



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Menparekraf Ajak Lebih Banyak Desa Wisata Ikut Serta di Ajang ADWI 2021



Menparekraf Sandiaga S Uno menyaksikan hasil seni pahat.



Menparekraf Sandiaga S Uno menyaksikan pembatik.

**DENPASAR (IM)** - Kememparekraf menggelar ajang Anugerah Desa Wisata (ADWI) 2021, even ini penjurannya akan ditutup pada 26 Juni mendatang. ADWI 2021 merupakan

salah satu program unggulan Kememparekraf/Baparekraf untuk membangkitkan kembali sector pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia yang terdampak oleh pandemi COVID-19.

Dalam kunjungan kerjanya ke Bali, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno mengajak lebih banyak desa wisata untuk

berpartisipasi dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021.

Hal ini disampaikan saat berkunjung ke Desa Adat Mas di Kawasan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali, Rabu (26/5).

Selain melihat langsung potensi desa yang dikenal sebagai desa pemahat tertua yang sudah ada sejak tahun 1930 dan terkenal di pasar Eropa, Sandiaga mengungkapkan kedatangannya ke Desa Wisata

Mas sekaligus mensosialisasikan ADWI 2021.

“Anugerah desa wisata ini adalah bentuk keberpihakan, bentuk ekonomi yang berkeadilan membantu saudara-saudara kita yang

betul-betul membutuhkan, yaitu para pelaku wisata dan ekonomi kreatif khususnya yang ada di desa-desa wisata. Event penilaian hingga 26 Juni 2021,” kata Menparekraf Sandiaga.

Sandiaga menjelaskan ada tujuh kategori penilaian dalam ajang penghargaan ini. Yaitu penerapan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental sustainability) desa digital; souvenir (kuliner, fesyen, kriya); daya tarik wisata (alam, budaya, buatan); konten kreatif; homestay dan toilet.

Melalui kategori-kategori ini diharapkan mampu mendorong berkembangnya desa wisata menjadi wisata berkelanjutan dan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas yang dapat diikuti oleh semua desa di Indonesia. Sekaligus mendorong sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Tanah Air. • bam

## Kementerian ESDM Dukung Pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum di Kawasan Jababeka

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah telah mencanangkan Program Percepatan Mobil Listrik, berbagai baterai dan kendaraan listrikpun mulai memasuki pasar Indonesia.

Mencermati hal tersebut, sekaligus mewujudkan komitmen dalam mendukung program pemerintah, Kementerian ESDM mendukung pengembangan kawasan Jababeka membangun

Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)/Electronic Vehicle Charging station/ EVCS).

Koordinator Harga & Tenaga Listrik Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Gihig Udi Atmo menyaksikan langsung jalannya kerja sama PT Graha Buana Cikarang dan Starvo Global Energi yang bersepakat bekerjasama menghadirkan stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU)/EVCS; Electronic Vehicle Charging Station) di kawasan Kota Jababeka Cikarang, mencakup pengadaan, penjualan dan pemasangan SPKLU/EVCS (Electric Vehicle Charging Station) yang difokuskan di kawasan Kota Jababeka, meliputi gedung-gedung

komersial, smart manufactures, smart homes serta pembangunan stasiun mandiri SPKLU di area umum dan terbuka.

President Director PT Grahabuana Cikarang, Sutedja S. Darmono menyampaikan, “Dengan terwujudnya kerjasama baik ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan baru bagi warga di Kota Jababeka, sekaligus menjadi salah satu langkah awal dalam mewujudkan Smart Township menyambut era industry 4.0 dan society 5.0,” kata Presiden Direktur PT Grahabuana Cikarang Sutedja S Darmono dalam prosesi penandatanganan MoU di Menara Batavia, Jakarta, Selasa (24/5).  
Direktur Starvo Global En-



Tjahjadi Rahardja, Sutedja S. Darmono dan Rachman Elly memperlihatkan naskah MoU.

ergi Rachman Elly memberikan dukungan kepada pengembang Kota Jababeka Cikarang untuk

mensosialisasikan dan tidak hanya sebatas pengadaan, penjualan dan pemasangan EVCS, namun

juga turut serta memberikan edukasi kepada khalayak/calon pembeli. • bam

## Harmonis Karaoke Club dan Sinar Indah Jaya Kencana Adakan Donor Darah dan Donor Plasma Konvalesen



Panitia penyelenggara berfoto bersama.



Penyerahan paket sembako secara simbolis.



Warga antusias mendaftarkan untuk menjadi pendonor.



Petugas PMI Kota Surabaya memeriksa kesehatan calon pendonor.



Seorang warga sedang mendonorkan darahnya.

**SURABAYA (IM)** - PT Sinar Indah Jaya Kencana bersama Harmonis Karaoke Club, Minggu (23/5) kembali mengadakan Donor Darah dan Donor Plasma Konvalesen.

Sebelumnya, kedua pihak tersebut juga mengadakan kegiatan serupa pada Sabtu (22/5) di Lantai UG Royal Plaza, Surabaya.

Pada donor darah dan donor plasma konvalesen kali ini didukung oleh manajemen

City of Tomorrow dan dilangsungkan di lantai ground City of Tomorrow, Jalan A Yani 288, Surabaya.

Dari 70 pendaftar, hanya 40 peserta yang dinyatakan layak untuk mendonorkan darahnya dan tiga peserta yang berhasil mendonorkan plasma konvalesen.

Kepada para pendonor, panitia penyelenggara memberikan 1 mochie ice cream dan paket sembako berisikan 1 kg beras, 1 kg gula pasir,

1 liter minyak goreng, 1 kaleng susu, 5 bungkus mie instan.

Bagi pendonor plasma konvalesen, panitia memberikan paket khusus yaitu 1 pcs kain batik, 2 kg beras, 2 kg gula pasir, 1 liter minyak goreng, 2 bungkus biskuit, 2 bungkus teh, 1 kaleng susu, 1 botol sambel, 1 botol kecap manis dan 5 bungkus mie instan.

Paket sembako yang diberikan kepada peserta donor darah

dan plasma konvalesen tersebut disponsori oleh Freddy Tjandra dari PT Sinar Indah Jaya Kencana.

Totok Sudarto, Dewan Kehormatan PMI Kota Surabaya mengatakan Gerakan Donor Darah dan Donor Plasma Konvalesen diadakan secara rutin. • ist

Warga mengantri untuk mendonorkan darahnya. ▶



# Ketua DPR Puan Maharani Apresiasi Pelaksanaan Vaksinasi Massal Oleh Perhimpunan INTI Bali



Ketua DPR Puan Maharani saat meninjau pelaksanaan vaksin massal.



Kunjungan Ketua DPR Puan Maharani didampingi oleh Gubernur Bali Wayan Koster, Kapolda Bali Irjen Pol Jayan Danu dan Ketua Perhimpunan INTI Bali Sudiarta Indrajaya.



Ketua DPR Puan Maharani berfoto bersama Gubernur Bali Wayan Koster, Kapolda Bali Irjen Pol Jayan Danu dan Ketua Perhimpunan INTI Bali Sudiarta Indrajaya serta tokoh lainnya.

**DENPASAR (IM)** - Ketua DPR RI Puan Maharani mengapresiasi dan mendukung pelaksanaan vaksinasi massal Covid-19 yang dilakukan oleh Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) dan IKBS (INTI Klub Bali Sehat) bersama elemen masyarakat lainnya.

Vaksinasi massal tersebut sebagai upaya agar Bali menjadi zona hijau sehingga kesehatan pulih dan mempercepat pembangunan ekonomi.

"Saya sangat mendukung sekali, Bali tetap menjadi prioritas vaksinasi agar segera terbentuk herd immunity," ujar Puan Maharani saat mengunjungi pelaksanaan vaksinasi massal Covid-19 untuk 12.000 orang jenis Astrazeneca di Hongkong (HK) Garden, Denpasar, Kamis (27/5) lalu.

Kegiatan itu dilaksanakan Perhimpunan INTI Bali dan IKBS sekaligus penerimaan Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri) atas Vaksinasi Covid-19 kepada Anggota Lintas Komunitas Terbanyak.

Kegiatan sosial tersebut mengusung tema "Bersama Kita Ciptakan Herd Immunity Menuju Denpasar Maju, Bali Era Baru" selama delapan hari 7,8,9,15,16, 21, 22, 27 Mei 2021.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Gubernur Bali Wayan Koster, Wakil Ketua Komisi IX DPR Charles Honoris, Wakil Ketua Komisi X DPR Agustina Wilujeng, Anggota Komisi IX DPR I Ketut Kariyasa Adnyana, Kapolda Bali Irjen Pol Jayan Danu dan Wali Kota Denpasar I GN Jaya Negara.

Kembali Puan Maharani mengatakan, karena Bali sebagai jendela dunia, dengan

penduduk yang beragam seperti miniatur Indonesia.

Diharapkan menjadi zona hijau, ketika membuka keran pariwisata benar-benar tidak menimbulkan gelombang pandemi Covid-19 yang baru yang merugikan masyarakat Bali itu sendiri.

Selain itu, negara-negara lain juga sedang mengalami gelombang ketiga bahkan seperti Jepang yang memiliki masyarakat cukup disiplin juga mengalami gelombang pandemi keempat.

Untuk itu, masyarakat Bali



Sudiarta Indrajaya memegang penghargaan MURI berfoto bersama berbagai perwakilan elemen masyarakat mendukung pelaksanaan vaksinasi massal.



Sudiarta Indrajaya relawan pendukung pelaksanaan vaksinasi massal.

diajak bersabar dan tidak emosional terburu-buru membuka wisatawan, apabila belum mencapai zona hijau.

Maka dari itu, sikap terbuka dan kejujuran penanganan Covid-19 di kedepankan agar dapat memberikan kebijakan yang tepat.

Apabila tidak sesuai dengan fakta dan data yang akurat, justru bisa menimbulkan bahaya yang cukup besar, di tengah munculnya varian baru Covid-19 masuk Indonesia.

Pada kesempatan itu, pihaknya memberikan apresiasi kepada INTI Bali dari berbagai elemen masyarakat yang

ikut berpartisipasi mendukung vaksinasi pemerintah di ruang terbuka.

Penyelenggaraan vaksinasi tersebut dapat menjadi percontohan bagi yang lainnya, mengingat fasilitas kesehatan di Bali belum mampu menampung dalam kapasitas besar.

Selama pandemi, memang lebih baik kegiatan di luar ruangan agar mendapatkan udara segar, cukup kegiatan dalam ruangan terbatas yang mengabaikan waktu sekitar dua jam. Vaksinasi menjadi salah satu cara dalam menekan penularan Covid-19, tetapi penerapan protokol kesehatan tidak boleh

kendor. Oleh karena tes antigen dan PCR saja tidak cukup dan menjamin seseorang terbebas dari paparan Covid-19.

Apalagi data yang diterima pasca lebaran menunjukkan peningkatan, menurut pantauan di lapangan mendatangi sejumlah daerah, memang masih ada masyarakat belum disiplin mengikuti protokol kesehatan.

Sementara itu, Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan, pihaknya tengah berjuang menurunkan angka penularan Covid-19.

Lalu dia mengungkapkan, hingga Rabu (26/5) terkon-

firansi sebanyak 59 orang (55 orang melalui Transmisi Lokal, 3 PPDN dan 1 PPLN), sembuh sebanyak 42 orang, dan 4 orang meninggal dunia. Sedangkan jumlah kasus secara kumulatif terkonfirmasi 47.032 orang, sembuh 44.775 orang (95,20%), dan meninggal dunia 1.484 orang (3,16%). Kasus Aktif per hari ini menjadi 773 orang (1,64%).

Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, pihaknya telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 07 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Desa/

Kelurahan Dalam Tatahan Kehidupan Era Baru di Provinsi Bali, berlaku sejak tanggal 23 Maret 2021 sampai ada pemberitahuan lebih lanjut.

Hal lain yang diatur antara lain, kegiatan di restoran/rumah makan/warung dan sejenisnya untuk layanan di tempat dilaksanakan maksimal 50% dari kapasitas normal, jam operasional dibatasi sampai dengan pukul 22.00 Wita, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat.

Selain itu, pihaknya mem-

hannya mencapai minus 9,8 persen pada kuartal pertama Tahun 2021.

Hal itu disebabkan oleh ekonomi Bali yang terlalu tergantung pada sektor pariwisata. Mengingat lonjakan gelombang Covid-19 yang terjadi di beberapa negara yang akan diajak kerjasama membuka pariwisata, tentunya mempengaruhi pembukaan penerimaan wisatawan mancanegara.

Ketua FKPEN (Forum Komunikasi Paguyuban Etnis Nusantara) Anak Agung Bagus Ngurah Agung mendukung penuh pelaksanaan vaksin massal yang melibatkan berbagai etnis nusantara.

Bahkan pihaknya memberikan ucapan selamat terhadap INTI Bali dan IKBS yang sudah memperoleh prestasi Muri kelas dunia.

Selanjutnya, warga tetap menjalankan proses dengan ketat baik yang sudah vaksin maupun yang belum. Ketua Perhimpunan INTI Bali Sudiarta Indrajaya merasakan penuh syukur atas dukungan semua komponen, termasuk kehadiran Ketua DPR RI Puan Maharani.

Gerakan vaksin tersebut dilaksanakan secara gotong royong yang menjadi implementasi nilai-nilai Pancasila. Dalam mendukung pemerintah untuk mencapai target 70 persen vaksinasi.

Bahkan pihaknya menampilkan Sendratari "Piteket Semar" garapan Sanggar Bona Alit, Gianyar.

Penampilan itu diharapkan mampu memberikan pesan agar pemimpin bangsa seperti Piteket Semar, menjadi tokoh yang teladan, rendah hati dan mengayomi. • ist

## Vihara Buddha Binjai Rayakan Tri Suci Waisak

**MEDAN (IM)** - Perayaan Hari Raya Waisak adalah untuk memperingati pendiri agama Buddha yakni Buddha Shakyamuni.

Tri Suci Waisak adalah perayaan untuk memperingati tiga peristiwa besar yakni kelahiran Buddha, pencerahan sang Buddha

dan Buddha ke Nirwana.

Kepala Vihara Buddha Binjai Bhiksu Gu Zhen Rabu (26/5) lalu memimpin para jemaat melakukan ritual puja di vihara tersebut.

Pelaksanaan ritual puja berlangsung dengan pelaksanaan proses yang ketat.

Prosesi diawali dengan Bhiksu Gu Zhen yang memimpin para jemaat membaca sutera dan memandikan Rupang Buddha sebagai.

Hal ini untuk menyatakan terima kasih atas rahmat sang Buddha, berterima kasih kepada orangtua dan terima kasih kepada semua makhluk maka semua yang hadir berbaris dengan

tertib. Kemudian melakukan ritual penghormatan kepada Sang Budha dengan hati yang tulus.

Menyatukan kedua tangan sekaligus mempersembahkan bunga dan diakhiri dengan ritual pemandian Rupang Buddha.

Pemandian Rupang Buddha bermakna membersihkan kotoran pada jiwa kita sehingga kita kembali ke fitrahnya.

Sekaligus memperlakukan semua makhluk hidup dengan cinta kasih.

Doa keberkahan yakni memohon pada pemandian Rupang Buddha agar kita

semua diberkati keberkahan dan kedamaian.

Bhiksu Gu Zhen mengajarkan bahwa makna utama dari pemandian Rupang Buddha adalah untuk memurnikan hati manusia sehingga masyarakat menjadi damai. Sekaligus memohon agar tiada bencana di dunia.

"Saya berharap semua orang melakukan kebajikan dengan penuh cinta kasih. Agar dunia menjadi lebih baik dan semoga pandemic Covid-19 segera dilenyapkan. Sehingga umat manusia akan menjalani kehidupan yang lebih Bahagia," ujarnya. • idn/din



Semua yang hadir membaca sutera di depan patung Buddha.



Ritual Mengshan Shishi.



Para jemaat mempersembahkan bunga kepada Sang Buddha.



Bhiksu Gu Zhen memandikan Rupang Buddha.



Zhou Shimei memandikan Rupang Buddha.



Jemaat memandikan Rupang Buddha.



Bhiksu Gu Zhen mempersembahkan bunga kepada Buddha.



Bhiksu Gu Zhen menyampaikan khotbah.